

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah sering disebut dengan ajakan, maksudnya ajakan dalam bentuk tulisan, lisan, bahkan tingkah laku yang dilakukan secara sadar serta direncanakan dengan tujuan untuk mempengaruhi orang lain baik secara personal/individu maupun kelompok agar timbul dalam diri seseorang suatu kesadaran untuk mengamalkan ajaran Islam (Nadzifah,2001:111). Ajaran Islam tersebut merupakan suatu pesan yang disampaikan tanpa adanya paksaan.

Dakwah sendiri merupakan istilah keagamaan yang sudah tak asing terdengar hingga saat ini. Tetapi, dakwah seringkali diartikan sempit oleh kebanyakan orang, dakwah itu hanya seperti pengajian, ceramah, dan khutbah. Padahal bentuk dakwah itu bermacam-macam. Setiap aktivitas lisan, tulisan dan sebagainya yang menyeru atau mengajak kepada kebaikan dan untuk mentaati Allah merupakan bentuk dakwah.

Allah berfirman dalam Q.S Ali-Imran : 104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ

الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung. (Terjemah QS. 3:104, Quran Kemenag RI hal.84)

Jadi, pelaksanaan dakwah itu ialah kegiatan untuk menyeru, mengajak pada kebaikan dan mencegah kemunkaran. Dengan adanya dakwah, manusia akan selalu ingat bahwa dirinya adalah seorang hamba yang harus selalu melakukan amal sholeh dan selalu beribadah kepada Allah Sang Khaliq.

Setiap pelaksanaan dakwah tentunya menggunakan pendekatan yang tepat. Mungkin dahulu dakwah yang kita kenal adalah sebatas dipengajian atau ceramah saja. Saat ini, dakwah telah meluas sehingga pelaksanaan aktivitas dakwah harus mengikuti *trend* saat ini juga mengikuti perkembangan teknologi yang semakin pesat dan kekinian agar dakwah mudah diterima oleh setiap lapisan masyarakat dan tidak terkesan monoton juga membosankan. Zaman sekarang harus memunculkan kreativitas dalam berdakwah dan harus kreatif mungkin dan harus membuat inovasi dalam mengemas pesan dakwahnya agar terkesan tidak monoton, sehingga masyarakat pun dapat termotivasi untuk melakukan suatu kebaikan.

Saat ini dakwah sangat beragam jenisnya. Mungkin dahulu kegiatan dakwah hanya mimbar ke mimbar. Seiring dengan perkembangan teknologi, dakwah dapat dilakukan dengan berbagai cara misal berupa tulisan, tontonan bahkan sesuatu yang diperdengarkan seperti musik.

Musik menjadi point utama dalam penelitian ini karena saat ini musik banyak diminati dan ternyata dalam kebudayaan Islam musik menjadi salah satu unsur yang

terpenting untuk menyampaikan pesan-pesan keIslaman atau yang disebut pesan dakwah. Musik ini dimanfaatkan sebagai media berdakwah bukan hal yang baru. Dahulu Maulana Jalaludin Rumi seorang sufi dari Persia, sering melantunkan nyanyian (syair) yang berisikan pujian pada Allah Ta'ala, juga beberapa dari sembilan wali (Wali Songo) yang berdakwah dengan alat musiknya yaitu dengan menggunakan gamelan.

Menurut salah satu peneliti disebutkan bahwa dakwah melalui musik sudah banyak di Indonesia dengan menggunakan lirik keIslaman atau biasa disebut religi dengan berbagai *genre* musik, seperti pop, dangdut, gambus bahkan *genre* musik Rock sekalipun bisa saja dapat dijadikan penghantar pesan dakwah.

Musik saat ini menjadi salah satu media untuk berdakwah. Dakwah disampaikan dalam sebuah lagu yang mana pada setiap liriknya mengandung pesan dakwah (suatu ajakan kebaikan). Musik menjadi media yang sangat digandrungi oleh semua kalangan, oleh karena itu dakwah akan lebih mudah diterima.

Musik adalah seni, salah satu fungsinya sebagai alat komunikasi yang efektif dan musik dapat memengaruhi perasaan/*feel* seseorang yang mendengarkannya. Ketika sebuah lagu mengandung pesan dalam liriknya maka disitulah musik akan lebih mudah masuk dalam jiwa atau emosi dan bisa juga menjadi penghibur bagi pendengarnya. Selain itu, jika musik memiliki pesan didalam liriknya akan lebih mudah dihafal. Pesan-pesan yang disampaikan dalam sebuah lagu tak hanya pesan umum seperti pesan sosial, kemanusiaan, percintaan saja, tetapi pesan menyangkut keagamaan atau religipun dapat diutarakan dalam sebuah lagu.

Musik memiliki sifat menghibur, dimanfaatkan oleh seorang musisi untuk memasukkan pesan-pesan kebaikan di dalam lagunya, sehingga secara tidak langsung masyarakat akan mudah menerima karya dari musisi tadi dengan dengan suka hati tanpa paksaan dan tidak membuat para pendengarnya bosan bila didengar berkali-kali bahkan sampai menirukannya atau saat ini terkenal dengan sebutan meng-*cover* lagu.

Musik itu sebagai alat komunikasi, untuk menyampaikan pesan-pesan kebaikan dan dakwah sangat berkaitan sekali dengan komunikasi. Berdakwah di era sekarang tak hanya dilakukan oleh para ustadz saja, tapi seorang penyanyi pun dapat berdakwah melalui lagunya dan dengan berbagai aliran atau *genre* lagu.

Dangdut salah satu genre musik yang dapat memasukkan unsur dakwah didalam lirik lagunya. Banyak sekali musisi dangdut yang memasukkan pesan-pesan dakwah dalam lagunya. Contohnya ada H. Rhoma Irama yang berdakwah melalui lirik lagunya. Tak hanya beliau adapun penyanyi dangdut wanita yang saat ini sangat digandrungi seluruh kalangan, yaitu Lestiani atau sering dikenal dengan nama Lesti Kejora. Pedangdut asal Cianjur ini telah melaunchingkan sebuah lagu yang menggabungkan unsur dangdut dengan pop melayu berjudul “Buka Mata Hati”.

Lesti adalah seorang pedangdut muda Indonesia, asal Cianjur. Lestiani nama aslinya namun orang banyak mengenalnya dengan sebutan Lesti Kejora. Wanita berdarah Sunda ini mulai dikenal ketika dirinya mengikuti ajang kompetisi dangdut di Indosiar. Dengan suara yang luar biasa juga mampu membawakan lagu dengan penuh penghayatan, membuat banyak orang mengaguminya. Hingga akhirnya Ia menjuarai ajang komprtisi tersebut dan namanya menjadi terkenal juga bersinar hingga saat ini.

Lesti Kejora pedangdut yang memiliki cukup banyak lagu yang sudah di *launching*-kan dan menjadi populer juga disukai masyarakat. Lagu-lagunya memiliki pesan dan pesan itu dapat diterima oleh masyarakat karena Lesti menyanyikan lagu dengan penghayatan yang luar biasa. Dalam single yang berjudul Buka Mata Hati ini mempunyai makna indah yang terdapat dalam setiap liriknya. Kata yang terangkai dalam liriknya memiliki arti yang terdapat pesan dakwah didalamnya juga dapat dipahami dan diterima oleh siapapun yang mendengarkan lagu tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada salah satu dari sekian banyak materi dakwah, yaitu mengenai akhlak. Pesan akhlak ini dapat disampaikan melalui sebuah lirik lagu. Salah satu lagu yang mengandung pesan akhlak didalamnya ialah lirik lagu yang berjudul "Buka Mata Hati".

Dalam pelaksanaan dakwah, akhlak menjadi satu pokok ajaran Islam yang sangat penting, karena akhlak merupakan inti dari tujuan hidup. Apabila seseorang memiliki akhlak bagus, maka akan sejahtera serta bahagialah hidupnya. Tetapi, jika akhlaknya buruk maka akan sesat dan sengsara hidupnya.

Jika melihat keadaan saat ini, dimana pergaulan sudah mulai bebas. Maka tentu materi-materi atau bahasan mengenai akhlak harus lebih diutamakan, karena akhlak itu merupakan perhiasan bagi orang muslim.

Dari uraian diatas menjadi wacana bagi peneliti untuk melakukan penelitian terhadap sebuah lagu yang dinyanyikan oleh Lesti Kejora dengan lirik lagu yang menjadi alternatif untuk penyampaian misi dakwah.

Penelitian yang akan dilakukan ini merupakan penelitian dalam sebuah lirik lagu yang terdapat dalam *single* Lesti berjudul “Buka Mata Hati”. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti mengangkat judul **“Pesan Dakwah Tentang Akhlak Pada Lirik Lagu “Buka Mata Hati”** (Analisis Isi Pesan Dakwah Lirik Lagu “Buka Mata Hati” dalam *Channel* YouTube 3DEntertainment).

B. Rumusan Masalah

Pesan dakwah adalah suatu materi yang bersumber dari firman Ilahi dan juga hadis Nabi atau sumber interpretasi dari keduanya, untuk mengajak manusia terutama bagi yang beragama Islam untuk mengikuti ajaran agama Islam tentunya yaitu kebaikan dan diharapkan dapat menerapkan nilai kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari. Pesan dakwah yang dimaksud dalam penelitian ini ialah dalam lirik lagu “Buka Mata Hati” yang mengandung ajaran Islam bertema akhlak.

Dalam penelitian ini, peneliti menggaris bawahi dakwah pada tiga aspek, yaitu pesan yang mengandung aspek ibadah, akidah serta akhlak. Tetapi yang menjadi garis besarnya ialah mengenai akhlak. Agar penelitian ini membuahkan hasil baik, peneliti memberi batasan dalam penelitian ini yaitu hanya pada lirik lagu yang berjudul “Buka Mata Hati”. Dengan demikian, fokus penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pesan akhlak yang terkandung dalam lirik lagu “Buka Mata Hati”?
2. Kategori pesan akhlak apa yang dominan dalam lirik lagu “Buka Mata Hati”?
3. Imbauan pesan apa yang terkandung dalam lirik lagu “Buka Mata Hati”?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pesan dakwah akhlak yang terkandung dalam lagu “Buka Mata Hati” yang mana akhlak tersebut merupakan *point* utama dari penelitian ini.
2. Untuk mengetahui kategori pesan akhlak yang paling dominan dalam lagu “Buka Mata Hati”.
3. Untuk mengetahui imbauan pesan apa yang terkandung dalam lagu “Buka Mata Hati”

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Akademis

Diharapkan penelitian ini dapat memperluas kajian serta teori-teori yang berkaitan dengan materi dakwah, analisis isi serta pesan dakwah yang ada dalam lirik lagu.

2. Secara Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan-masukan, menambah wawasan, ilmu baru, bagi masyarakat, mahasiswa dan pelajar untuk lebih mengembangkan nilai keIslaman agar menjadikan sebuah pembahasan yang

menarik dan memberikan motivasi bagi setiap pelaksanaan dakwah di masa sekarang dan seterusnya.

E. Kerangka Berpikir

A. Analisis Isi

Analisis isi atau *content analysis* adalah sebuah penelitian yang bersifat pembahasan terhadap isi informasi yang ada dalam sebuah media. Yang memelopori analisis isi ini ialah Harold D. Lasswell, mencatat pesan atau lambang kemudian diinterpretasikan.

Semua bentuk komunikasi dapat dianalisis menggunakan analisis isi ini. Baik iklan televisi, berita dalam radio, surat kabar, dan bahan-bahan dokumen lain. Hampir semua disiplin ilmu sosial juga komunikasi dapat menggunakan analisis isi sebagai metode dalam penelitiannya.

Menurut Holsti, analisis isi merupakan suatu teknik penelitian untuk menarik sebuah kesimpulan dengan mengidentifikasi karakteristik suatu pesan. Holsti mengungkapkan tiga bidang yang banyak menggunakan analisis isi, yaitu sosioantropologis (27,7%), komunikasi umum (25,9%) dan ilmu politik (21,5%). Sedangkan menurut Bakus analisis isi adalah analisis ilmiah mengenai isi pesan suatu komunikasi.

Metode analisis isi merupakan teknik yang sistematis untuk menganalisis isi dari sebuah pesan. Analisis isi digunakan untuk berbagai studi bersifat deskriptif dan eksplorasi. Penggunaan analisis isi ini dilakukan jika ingin memperoleh keterangan isi dari sebuah komunikasi. Analisis isi juga dapat digunakan untuk menganalisis berbagai bentuk komunikasi seperti surat kabar, puisi, buku, cerita, lukisan, pidato, surat, sebuah peraturan, lagu, musik dan lain sebagainya.

Analisis isi banyak digunakan dalam lapangan ilmu komunikasi. Dapat dikatakan juga bahwa analisis isi merupakan metode utama dalam disiplin ilmu komunikasi. Metode analisis isi ini dipakai untuk menganalisis isi suatu media baik itu cetak ataupun elektronik.

Adapun tujuan dari analisis isi, sebagai berikut :

1. Memberi gambaran isi dari komunikasi
2. Menguji hipotesis karakteristik suatu pesan
3. Membandingkan isi media
4. Menciptakan titik awal terhadap suatu efek media.

B. Dakwah

1. pengertian Dakwah

Dakwah sendiri merupakan istilah keagamaan yang sudah tak asing terdengar hingga saat ini. Tetapi, dakwah seringkali diartikan sempit oleh kebanyakan orang,

dakwah itu hanya seperti pengajian, ceramah, dan khutbah. Padahal bentuk dakwah itu bermacam-macam. Setiap aktivitas lisan, tulisan dan sebagainya yang menyeru atau mengajak kepada kebaikan dan untuk mentaati Allah merupakan bentuk dakwah.

Dakwah sering disebut dengan ajakan, maksudnya ajakan dalam bentuk tulisan, lisan, bahkan tingkah laku yang dilakukan secara sadar serta direncanakan dengan tujuan untuk mempengaruhi orang lain baik secara personal/individu maupun kelompok agar timbul dalam diri seseorang suatu kesadaran untuk mengamalkan ajaran Islam (Nadzifah,2001:111).

2. Dalil dakwah

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ
الْمُفْلِحُونَ

dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar[217]; merekalah orang-orang yang beruntung (Terjemah Q.S 3:104, Quran Kemenag RI hal.84)

3. Tujuan Dakwah

Tujuan dari Dakwah ialah untuk mengembalikan dan mengajak manusia pada jalan yang benar yakni pada jalan Allah swt. selain itu juga untuk menciptakan khaira ummah atau sebaik-baiknya ummat yang beriman, dan mencetak generasi generasi yang beraqidah serta berakhlakul karimah.

4. Ranah Dakwah

Ranah dakwah atau ranah kompetensi dakwah yang disebutkan dalam Komunikaasi Penyiarah Islam itu adda 3, yaitu :

1. Ranah Khitobah
2. Ranah Kitabah
3. Ranah I'lam

C. Khitobah

1. Pengertian Khitobah

Khitobah berasal dari kata *khothoba, yakthubu, khithoobatan* yang artinya ialah berpidato atau khutbah. Khitobah memang berkaitan dengan segala sesuatu yang berbicara atau menyampaikan ajaran-ajaran Islam ddihadapan khalayak. Banyak dikenal khitobah itu dengan pidato atau berceramah. Menurut beberapa ulama bahwa khitobah itu ialah piddato yang menguraikan atai isinya mengenai ajaran Islam.

Menurut Harun Nasution, khitobah ialah segala sesuatu yang berbentuk pidato atau ceramah didalamnya berisi permasalahan-permasalahan agama Islam dan disampaikan dari satu orang kepada orang banyak.

Berkhitobah identik dengan pengungkapan kata-kata, namun pengeluaran bunyi atau syair dan lagu pun termasuk kedalam Khitobah asalkan didalamnya terdapat pesan atau mengandung ajaran-ajaran agama Islam. Karena jika bernyanyi pun perlu

addanya lirik lagu dengan pemilihan kata-kata yang baik lalu dinyanyikan oleh seorang penyanyi dan diperdengarkan oleh banyak orang.

2. Dalil tentang Khitobah

-Q.S Ad-Dzariyyaat : 55

وَذَكِّرْ فَإِنَّ الذِّكْرَى تَنْفَعُ الْمُؤْمِنِينَ ﴿٥٥﴾

dan tetaplah memberi peringatan, karena Sesungguhnya peringatan itu bermanfaat bagi orang-orang yang beriman. (Terjemah Q.S 51:55, Quran Kemenag RI hal.766)

-Q.S Fushilat : 33

وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّنِي مِنَ الْمُسْلِمِينَ ﴿٣٣﴾

siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah, mengerjakan amal yang saleh, dan berkata: "Sesungguhnya aku Termasuk orang-orang yang menyerah diri? (Terjemah Q.S 41:33, Quran Kemenag RI hal.698)

3. Tujuan Khitobah

Ada beberapa tujuan dalam berkhitobah, berikut tujuannya :

1. Sebagai informasi. Karena khitobah merupakan sarana penyampaian informasi seseorang kepada banyak orang. Tentunya informasi baik seputar agama Islam maupun pengetahuan lainnya.

2. Sebagai ajakan. Berkhitobah menyampaikan pesan kebaikan kepada orang banyak tentunya untuk mengajak berbuat yang baik-baik dan meninggalkan yang buruk.
3. Mendidik. Maksudnya untuk memberi pengetahuan kepada khalayak, misalnya mengenai pentingnya hidup sehat, penting memupuk akhlakul karimah dari sejak dini, dan lain sebagainya.
4. Untuk hiburan. Memberikan hiburan orang banyak karena setiap manusia pasti memiliki permasalahan dalam hidupnya. Adanya khitobah ini ialah memberikan hiburan bisa berupa berita baik, solusi yang relevan dengan permasalahan saat ini maupun dengan sebuah syair atau nyanyian yang memiliki pesan dakwah didalamnya.

D. Pesan Dakwah

Allah berfirman dalam QS. An-Nahl ayat 125 yang artinya :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ
 هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (Terjemah Q.S 16:125, Quran Kemenag RI hal.391).

Berdasarkan ayat diatas, dakwah berarti suatu kegiatan mengajak manusia pada kebaikan, jalan yang Allah Ta'ala Ridhai. Mengajak manusia pada kebaikan dengan cara yang baik, melalui sebuah tulisan, perkataan maupun dengan tindakan untuk menerapkan nilai keIslaman dalam kehidupan kita baik secara pribadi, dalam berkeluarga serta dalam kehidupan bermasyarakat.

Pesan adalah penyampaian satu informasi atau berita dari seseorang kepada orang lain. Pesan berupa suatu perangkat simbol verbal maupun non verbal yang dapat mewakili perasaan dari sumber yang menyampaikan pesan.

Ada tiga komponen pesan menurut Dedy Mulyana diantaranya :makna, simbol yang digunakan untuk menyampaikan makna, dan bentuk/organisasi pesan (Mulyana, 2011). Dalam pesan yang disampaikan, kata-kata merupakan simbol terpentingnya karena, kata-kata dapat memberi penjelasan atau menggambarkan suatu objek, gagasan, bahkan perasaan. Baik berupa tulisan atau ucapan.

Dakwah sendiri merupakan suatu proses penyampaian, maka ada yang harus disampaikan. Apa yang hendak disampaikan itu tadi disebut pesan dakwah. Pesan dakwah tersebut berisi mengenai segala kebaikan dan sesuatu yang tidak bertentangan dengan Al-Quran serta Hadis Nabi Saw. Pada dasarnya, Al-Quran lah pedoman bagi kehidupan umat Islam. Pesan dakwah berupa materi-materi dakwah yang berisikan ajaran agama Islam.

E. Kategorisasi Pesan Dakwah

a Keimanan

Menurut bahasa Arab iman adalah tahsidiq artinya percaya atau membenarkan. Iman adalah meyakini Allah SWT dengan sepenuh hati, diucapkan dengan perkataan dan mengerjakan atau mengamalkan dengan perbuatan. Aspek keimanan ini memiliki peranan yang paling penting dalam kehidupan manusia, karena iman menjadi landasan utama bagi setiap amal dan perbuatan yang dilakukan manusia. Hanya amal yang dilandasi keimanan atau keyakinan terhadap Allah yang akan menghantarkan manusia pada kehidupan yang baik serta akan mendapat kebahagiaan yang nyata di akhirat kelak.

b Hukum Islam

Hukum Islam atau disebut juga syariat berisi hukum atau aturan Islam yang mengatur kehidupan manusia. Segala peraturan atau sistem yang sesuai dengan apa yang Allah perintahkan terhadap manusia itu disebut hukum Islam. Hukum tersebut meliputi hukum beribadah, hukum *AkhwalSyakhsyiyah* (hukum keluarga), hukum *muamalah*, hukum pidana, serta hukum ketatanegaraan.

c Akhlak

Permasalahan akhlak sebagai materi dakwah, di dalam aktivitas dakwah merupakan sebuah pelengkap untuk melengkapi keIslaman serta keimanan seorang umat muslim. Meskipun akhlak menempati posisi pelengkap, namun bukan berarti akhlak ini tidak penting, akan tetapi akhlak menjadi aspek penyempurna dari keimanan serta keIslaman seorang hamba.

Akhlak merupakan suatu perbuatan, tata cara, serta pergaulan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Nantinya akan memunculkan sifat baik atau buruk. (Daudi,

1996 : 124). Suatu pesan dimaksudkan untuk memengaruhi orang lain. Maka secara otomatis pesan itu yang menggerakkan atau mendorong khalayak. Pesan juga dapat mengimbau banyak orang atau khalayak untuk menerima serta melaksanakan isi dari pesan atau gagasan yang disampaikan. Ada beberapa imbauan pesan, antara lain sebagai berikut :

1. Imbauan rasional.
2. Imbauan emosional.
3. Imbauan takut.
4. Imbauan ganjaran.
5. Imbauan motivasional.



F. Pengertian Lirik Lagu

Lirik lagu sebagai karya sastra berbentuk puisi berisi luapan hati sebagai bahan sebuah lagu. Lirik lagu juga merupakan gabungan dari seni bahasa dan juga seni suara yang melibatkan suara seorang penyanyi. Lirik lagu merupakan sebuah ekspresi jiwa seseorang tentang apapun yang sudah pernah dilihatnya, didengarnya, dan dialaminya. Dalam mengkespresikan semua isi hatinya atau pengalamannya, seorang penulis lagu menggunakan kata-kata serta bahasa yang indah untuk menciptakan sebuah ciri khas terhadap liriknya sehingga memunculkan daya tarik untuk para pendengarnya. Dalam sebuah lirik, tidak hanya pemilihan bahasa yang dipertainkan tetapi juga vokal maupun pemilihan makna yang diperkuat oleh penggunaan nada atau melodi musik

yang disesuaikan dengan liriknya, sehingga pendengar lagu dapat terbawa dengan suasana lagu tersebut.

Selain itu, lirik lagu juga dapat dijadikan sebagai perantara untuk menyampaikan suatu pesan dakwah. Pencipta lagu dapat membuat lirik bergenre Islam atau dapat disebut religi. Isi dari lirik dapat dilihat serta berkaca dari realita saat ini seperti permasalahan akhlak, aqidah dan lain sebagainya. Sebetulnya tidak harus bergenre religi, lirik yang mengandung pesan kebaikan pun sudah termasuk dakwah. Saat ini, sudah cukup banyak pencipta-pencipta lagu menuliskan serta membuat lirik yang didalamnya mengandung pesan kebaikan (pesan dakwah).

G. YouTube

YouTube merupakan sebuah situs atau website yang memfasilitasi siapapun untuk berbagi video. Tidak hanya berbagi video namun sebatas menikmati tayaangan (konten) yang di *upload* oleh setiap orang, komunitas dan sebagainya. Berbagai macam bentuk video dapat diunggah di YouTube mulai dari video tutorial, video klip, film pendek, siaran TV, bahkan sampai video ceramah diunggah dan ditonton. Situs ini menjadi salah satu alternatif untuk berdakwah. Jika tidak dapat dilakukan secara langsung, maka para da'I atau pendakwah dapat berdakwah melalui website ini dengan mengunggah video ceramahnya atau dapat ditayangkan secara langsung (live streaming). Selain itu YouTube ini sangat mempermudah khalayak untuk mencari dan mengetahui informasi, ilmu, dan lain sebagainya.

F. Penelitian yang Relevan

Tabel 1.1
Penelitian yang Relevan

No	Bentuk Penelitian	Peneliti	Fokus Kajian	Persamaan	Perbedaan
1.	Skripsi : Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu Ketika Tangan dan Kaki Berkata Karya Chrisye	Mohamad Agung Faizal (2014)	Pesan dakwah tentang akidah, akhlak, dan pesan syariah	Menggunakan analisis isi	Fokus kajian yakni mengenai pesan dakwahnya. Dan perbedaan objek kajian.
2.	Skripsi : Pesan Dakwah dalam Lagu Iwan Fals Album Suara Hati	Ceceng (2014)	Pesan dakwah dalam lagu Iwan Fals	Dari latar belakang yang menyebutkan bahwa dakwah dapat dikemas dengan berbagai media.	Meneliti pesan dakwah
3.	Skripsi : Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Assalamualaikum Cinta (Analisis Teun Van Dijk)	Bella Fansisca (2020)	Pesan dakwah tentang akidah, ibadah, akhlak, dan syariah.	Meneliti pesan dakwah dalam lirik lagu.	Teori yang digunakan. Penelitian ini menggunakan teori Teun Van Dijk, lagu yang diteliti, dan hasil penelitiannya.
4.	Skripsi : Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Grup Musik Vegeto Album Kuatkan Aku	Achmad Anwar Sjadad (2015)	Pesan dakwah akidah dan akhlak.	Teori yang digunakan menggunakan Analisis Isi Dan pesan yang dominan dari penelitian ini ialah tentang	Lagu yang diteliti.

				pesan dakwah akhlak	
--	--	--	--	------------------------	--

Dalam penelitian sebelumnya, dikatakan bahwa dalam lirik lagu yang diteliti rata-rata ada tiga aspek pesan dakwah yaitu akidah, syari'ah, serta akhlaq. Meskipun terdapat pesan dakwah didalam lagunya, penyampaian dari para penyanyi tidak terkesan menggurui ataupun memerintah pendengarnya untuk melakukan kebaikan seperti yang disebutkan dalam lirik, seperti beribadah, bertaubat dan sebagainya. Para pendengar melakukannya karena kesadaran mereka sendiri.

Dari beberapa penelitian sebelumnya yang peneliti temukan, peneliti sepakat dengan beberapa hasil penelitian tersebut karena memang media berdakwah saat ini tidak hanya dari mimbar ke mimbar saja tetapi di era teknologi yang semakin canggih ini dakwah dapat diselipkan dalam sebuah lirik lagu. Juga dari penelitian sebelumnya, penelitian yang membahas mengenai analisis isi lirik lagu yang dibawakan oleh diva dangdut terkenal yaitu Lesti Kejora belum peneliti temukan dan mungkin sangat jarang sekali.

G. langkah – langkah Penelitian

1. Objek Penelitian

Sasaran dari sebuah penelitian adalah objek penelitian. Didalamnya memuat tentang variable serta karakteristik dan unsur yang akan diteliti, hingga tempat penelitian. Maka objek penelitian ini akan berfokus pada lirik lagu yang berjudul

“Buka Mata Hati”. Alasan peneliti memilih lirik lagu tersebut menjadi objek penelitian, karena dalam liriknya mengandung banyak pesan dakwah.

2. Paradigma Pendekatan

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan ialah Deskriptif Kualitatif. menurut salah satu ahli, Deskriptif Kualitatif yaitu suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan pesan atau sebuah teks secara detail. Penelitian ini diperoleh melalui observasi di lapangan langsung secara lisan maupun data secara tertulis. Analisis isi digunakan dalam penelitian ini isi pesan dakwah didalam lirik sebuah lagu. Analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat suatu kesimpulan yang dilakukan secara objektif serta identifikasi dari karakteristik pesan. (Holsti, 1969:14).

3. Metode Penelitian

Untuk memberikan penjelasan pesan dakwah dalam suatu dokumen, maka digunakan analisis isi pada penelitian ini. Dalam analisis isi ini dapat menjelaskan pesan-pesan yang terkandung dalam sebuah lirik lagu sebagai objek penelitiannya. Analisis isi (*content analysis*) adalah studi mengenai isi yang mengacu kepada sebuah makna. Analisis isi digunakan apabila seorang peneliti ingin mengetahui atau ingin memperoleh keterangan dari isi sebuah komunikasi. Harold Lasswell merupakan pelopor utama analisis isi. Lasswell, memelopori teknik *symbol coding*, yaitu mencatat sebuah lambang atau pesan secara sistematis, kemudian diinterpretasikan. Untuk menganalisis segala bentuk komunikasi, bisa menggunakan analisis isi ini.

Metode utama dalam pembahasan komunikasi adalah analisis isi. Dengan menggunakan analisis isi, dapat memperoleh gambaran atau penjelasan mengenai suatu pesan atau isi dari suatu fenomena yang diteliti. Metode ini digunakan untuk menelaah suatu dokumen berupa teks, sehingga metode ini cocok dalam penelitian ini karena objek penelitian dalam penelitian ini ialah lirik lagu Buka Mata Hati yang dinyanyikan oleh Lesti Kejora.

Penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini. Kualitatif ialah penelitian untuk memahami apapun misalnya seperti motivasi, persepsi, isi dari objek yang diteliti dan lain sebagainya.

4. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti telah mengumpulkan data beserta sumber data, diantaranya:

a. Data Primer

Data Primer yaitu data-data yang berkaitan langsung dengan penelitian ini yaitu berupa lirik lagu Lesti Kejora yang berjudul “Buka Mata Hati”.

b. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu teori-teori sebagai pelengkap juga pendukung penelitian ini berupa dokumen tertulis. Seperti literatur tentang musik, lagu, buku-buku, jurnal, situs atau website di internet yang dirasa relevan dengan judul penelitian ini. Salah satu sumber referensi yang peneliti gunakan

ddiantaranya buku Quantum Dakwah yang ditulis oleh Tata Sukayat dan juga buku tentang Analisis isi yang dditulis oleh Eriyanto.

5. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi/kepastakaan. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang memiliki kaitan dengan pembahasan dalam penelitian. Dalam hal ini dokumentasi mendukung penelitian ini yaitu pada *single* “Buka Mata Hati” Lesti Kejora.

Ketika melakukan studi kepastakaan, peneliti membaca berbagai referensi diantaranya buku-buku, jurnal, dan literatur lainnya yang berkaitan dengan pesan dakwah, teori analisis isi, media dakwah, serta membaca hasil penelitian sebelumnya dengan metode analisis yang sama. Studi ini dipilih agar dapat memudahkan peneliti juga peneliti dapat mempelajari hasil penelitian-penelitian sebelumnya.

6. Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan upaya bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilahnya hingga menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan memustuskan apa yang dapat di publikasikan kepada khalayak.

Data-data akan dianalisa melalui tahap berikut :

1. Membaca, mempelajari, serta menelaah data dari berbagai sumber.
2. Melakukan reduksi data dengan membuat abstraksi yang berkaitan dengan informasi data sesuai topik penelitian.

3. Menyusun data.
4. Mengadakan pemeriksaan keabsahan data.
5. Menyajikan data.

7. Rencana Jadwal Penelitian

Rencana jadwal penelitian ini, dibuat dengan beberapa tahap. Rencana penelitian ini dibuat dan dilaksanakan dalam beberapa bulan dan terhitung rencana penelitian dari awal bulan Oktober 2021. Berikut tabel kegiatan rencana jadwal penelitian.

Tabel 1.2
Tabel Rencana Penelitian

No	Kegiatan	Bulan						
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1.	Tahap Persiapan Penelitian							
	Melakukan studi pustaka							
	Mencari judul penelitian							
	Mencari permasalahan dan rancangan penelitian							
2.	Tahap Pengumpulan Data							
	Mencari data atau informasi di berbagai <i>website</i> , jurnal, dan sebagainya							
3.	Tahap Pengolahan Data							
	Mencari pesan dakwah dalam lirik lagu “Buka Mata Hati”							
	Menganalisis hasil penelitian dari sumber lain							
4.	Tahap Penyusunan Laporan							

	Penyusunan dan pengajuan judul							
	Pengajuan Proposal							
	Sidang Proposal							
5.	Revisi Proposal							
6.	Penyusunan Skripsi							
7.	Sidang Skripsi	Bulan Agustus						





uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG